**Hubungan Antara Sikap Pribadi Dengan Kehidupan Sosial**

Fatihatul Jannah

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

[**fatihajannah@gmail.com**](mailto:fatihajannah@gmail.com)

Abstrak

Tugas ini dilakukan sebagai upaya menghubungkan antara sikap pribadi dengan kehidupan sosial, dimana pengendalian keyakinan pribadi berpengaruh terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan secara nyata. Bimbingan konseling akan banyak membantu memetakan permasalahan-permasalahan, terlebih kepada kaum remaja. Mereka selalu memiliki keinginan yang besar, namun keinginan yang besar terhadap diri kadang menjadi bomerang karena belum memahami seberapa porsi kekuatan dirinya. Tugas ini bertujuan untuk menyeimbangkan antara sikap kepribdian seseorang dan standar keyakinan terhadap kehidupan sosial secara nyata.

Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara dan pengisian angket tertutup. Sedangkan sumber data dari seorang peserta didik dari organisasi Ikatan Pemuda Putri Nahdlotul Ulama di desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Hasil penelitian menujukkan bahwa, pemuda terbiasa bersikap positif di depan kebanyakan orang namun juga sering menyembunyikan ketidakyakinannya. Perolehan hasil tes AUM meunujukkan 25% permasalahan berada pada hubungan dirinya, dan 18% permasalahan dengan sosial dan masa depannya. Sedangkan hasil tes gaya belajar menunjukkan gaya pembelajar auditori dengan 72% keykinan dan sikap positif. Dan hasil tes kecerdasan majemuk menunjukkan bakat dalam bidang musikal, linguistik dan kinestetik.

Kata kunci : keyakinan diri, sikap positif, sosial kemasyarakatan, bimbingan konseling.

**PENDAHULUAN**

Peserta didik remaja, diharapkan dapat berkembang sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Maka pelayanan bimbingan konseling menyediakan jasa melalui kegiatan bimbingan dan konseling. Butuh banyak waktu, dan banyak tantangan hanya untuk mengetahui siapakah diri kita, seberapa kita mengenal diri sendiri. Agaknya kehidupan sosial telah banyak merubah kapasitas potensi pribadi menjadi lebih berkualitas. Pikiran positif dan negatif memasuki ruang otak meyuruh untuk memilih salah satunya. Sesuai dengan tujuannya bimbingan konseling berguna untuk menemukan jati diri dan mengenal dirinya hingga mampu memutuskan masa depannya.

1. **PEMBAHASAN MATERI**
2. **Sikap Pribadi**

Pemikiran yang positif akan membawa dampak positif bagi kesehatan, jika tubuh kuat dan sehat maka akan mudah untuk lebih banyak melakukan aktifitas. Sebaliknya jika sering berpikiran negatif maka dampak pada kesehata juga buruk. Lebih dari 90% penyakit yang ada ditubuh disebabkan oleh pikiran negatif. Krena dampaknya mempengaruhi efektifitas detak jantung, tekanan darah, tarikan nafas maupun reaksi cairan tubuh.

Pembicaraan negatif merupakan gambaran pikiran dalam diri seseorang, maka sebab itu dapat menyebabkan penyakit lever, sakit kepala, penggumpalan darah, kelumpuhan, kangker hingga rusaknya daya tahan tubuh.

Sesungguhnya setiap orang adalah dokter bagi dirinya sendiri. Karena hanya dirinyalah yang bisa mengendalikan sikap, perilaku, bahkan emosinya. Ada perasaan sakit dimana ita menerima perasaan-peasaan tidak menyenangkan, dan disebut perasaan sehat jika menerima perasaan-perasaan menyeangkan. Setiap pilihan respon akan diproses oleh otak melalui jalur sarafnya masing-masing yang mengkibatkan reaksi kimiawi yang berbeda-beda.

1. **Kehidupan sosial**

Setiap individu pasti membutuhkan orang lain dan kelompok-kelompok tertentu. Hubungan sosial antara keduanya dinamakan interaksi sosial. Interaksi yang kita alami dalam kehidupan sehari-hari aka membentuk pola hubungan yang akan mempengaruhi sistem sosial di masyarakat.

Tak pernah lepas peran sosial dalam kehidupan kita, sesuatu seperti membantu, memperkenalkan diri, bersama-sama dan saling membutuhkan merupakan wujud manusia sebagai makhluk sosial.[[1]](#footnote-1)

Lingkungan menjadi pengaruh bagi penghuninya, seseorang tidak hanya berinteraksi dan berkomunikasi, namun juga menjadin hubungan baik dengan mereka, dan itu gampang-gampang susah. Untuk dapat menyesuaikan diri, mengkombinasikan pemikiran, bahkan saling percaya dan pengertian.

Lingkungan sosial dapat mempengaruhi bagaimana perilaku seseorang dibentuk. Karena penyesuaian dan penanaman diri tidak muncul dengan sendirinya. Namun bagaimana kebiasaan itu dilakukan dalam kehidupan pribadinya. Berikut saudari Siti D.K. Dari SMA Antartika SDA mengisi angket mengisi angket pada 2 Desember 2018

1. **Hasil Pengisian Angket**

|  |  |
| --- | --- |
| **Hubungan pribadi** | **82-86-88-89-90-92-94-95-98-99-100** |
| **Keadaan penghidupan** | **30-31** |
| **Kesehatan** | **2-7-8-9-16-18** |
| **Rekreasi dan hobby** | **41-42-48-51-55-59-60** |
| **Kehidupan sosial** | **64-68-70-73-74-76-77-78** |
| **Kehidupan keluarga** | **123-129** |
| **Masa depan dan cita-cita** | **137-140-141-143-146-149-150-151** |
| **Penyesuaia belajar** | **156-157-158-162-164** |
| **Pergaulan muda-mudi** | **101-104-112-114-115-117-120** |
| **Lain-lain** | **167-169** |

1. **Tes Ungkap Masalah Umum**

**Penjelasan :**

Alat ungkap masalah ini merupakan instrumen standar yang digunakan untuk memahami dan memperkirakan beberapa masalah[[2]](#footnote-2) dalam 10 bidang yaitu :

1. Diri Pribadi
2. Hubungan Sosial
3. Jasmani Dan kesehatan
4. Ekonomi
5. Penyesuaian belajar
6. Pergaulan muda-mudi
7. Hubungan keluraga
8. Rekreasi dan hobby
9. Masa depan dan cita-cita
10. Dan lain-lain

Dari hasil pengisian angket, presentase terbesar adalah masalah yang dihadapi oleh saudari, hingga yang paling terkecil adalah keadaan yang mungkin tidak di permasalahkan.

Hasil presentase ini berdasarkan pengisian angket ungkap masalah yang diberikan, tidak ada yang dimanipulasi melainkan murni dari pengisian saudari sendiri.

Saudari dapat diperkirakan tinggi dalam masalah **hubungan pribadi, kehidupan sosial, dan masa depan,** sehingga saudari mempunyai pandangan untuk memperbaiki diri lebih fokus terkait masalah yang dicantuman.

Dalam wawancara saudari menceritakan bahwa saat ini dia lebih mengenal dirinya dari pada sebelumnya. Tahu apa yang diinginkan dan apa yang harus dilakukannya. Hal yang membuat dia berubah menjadi lebih baik adalah ketika dia mulai mengikuti komunitas groub sholawat, baik di luar maupun di lingkup ekstrakulikuler sekolah. Saudari mulai mencoba membuka diri dengan menambah banyak teman, namun masih belum bisa terlalu percaya kepada orang lain atau selalu curiga dan sering tersinggung.

Hubungan yang telah terjalin rapi antara saudari dan teman dan orang lain, akan bisa bertahan jika keduanya pengertian dan adakalanya harus saling mendukung, walaupun mereka tidak sependapat dan lain pemikiran dengan kita, karena kebenaran bisa dinilai relatif tergantung sudut pandang mana yang dilihat.

Dilihat dari hasil angket alat ungkap maslah, saudari ingin belajar melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang terkenal. Namun dalam wawancara saudari mengingikan untuk bekerja, karena prestasi belajar yang tidak sesuai dengan cita-cita mungkin saja saudari lebih memilih aman dan tidak cukup berani mengambil risiko.

Saudari bisa mewujudkan keinginan, namun semua itu tidak bisa spontan, jika bekerja adalah alasan untuk mencari penghidupan yang kemudian saudari bercita-cita untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi, itu sangat hebat, karena disamping telah mempunyai pengalaman bertahan hidup (bekerja), saudari juga bisa membiayai studi sendiri. Jadi diri sendiri, mereka dengan impian mereka, dan kamu dengan impianmu, karena setiap orang tidak mulai dari titik yang sama.

1. **Hasil Pengisian Angket**

|  |  |
| --- | --- |
| Visual | 1 24 5 7 9 10 |
| Auditorial | 12 14 15 16 18 19 20 |
| Kinestetik | 21 22 24 27 28 32 33 34 35 36 |

1. **Tes Gaya Belajar**

**Penjelasan :**

Tiga gaya pembelajar ini petama kali di kemukakan oleh Neil Fleming untuk menunjukkan preferensi individu dalam proses belajarnya. [[3]](#footnote-3) Walaupun setiap orang memiliki ketiga gaya belajar, selalu ada satu yang cenderung diantara ketiga gaya tersebut.

Gaya belajar yang dimiliki saudari adalah ada kombinasi antara gaya belajar auditorial, kinestetik dan visual, namun lebih cenderung kepada gaya belajar auditorial, yakni gaya belajar yang lebih mudah memahami pelajaran dengan cara mendengarkan. Namun tidak demikian tidak bisa belajar dengan gaya visual dan kinestetik.

1. **Gaya belajar auditorial , orang-orangnya disebut pembelajara auditorial.**

Auditori merupakan gaya belajar yang bergantung pada pedengaran sebagai penerima informasi dan pengetahuan. Pembelajar auditiri **Mempunyai ciri-ciri :**

1. Sering berbicara pada diri sendiri saat belajar
2. Mudah terganggu oleh keributan
3. Menggerakkan bibir dan mengucap tulisan dibuku ketika membaca
4. Senang mendengar dan membaca dengan suara keras
5. Mampu mengulangi dan menirukan nada dan suara
6. Kesulitan dalam menulis tetapi pandai dalam bercerita
7. Berbicara dengan irma yang berpola
8. Biasanya merupakan pembicara yang fasih
9. Lebih suka musik dan belaja sambil mendengarkan musik
10. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan
11. Suka berbicara, berdiskusi dan menjelask sesuatu dengan panjang lebar
12. Kesulitan dalam pekerjaan yang melibatka visualisasi seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain.
13. Lebih pandai mengeja dengan keras dari pada meuliskannya
14. Lebih suka gurauan lisan daripada cerita lucu dari komik.

**Saran bagi pembelajar auditorial :**

* Saat membaca materi suarakan materi tersebut dalam hati untuk mengingatnya
* Gunakan kaset rekaman saat guru menerangkan dikelas sehingga dirumah apat diputar dan dipelajari kembali
* Belajar bersama teman dengan cara diskusi atau tanya jawab
* Saat belajar, luangkan waktu untuk melakukan diskusi internal tentang materi yang diberikan
* Konsentrasikan saja pada penjelasan guru karena pembelajar ini cocok dengan metode ceramah, (duduk dimana anda dapat mendengar tetapi tidak perlu memperhatikan apa yang terjadi didepan).
* Duduk dengan tenang, tutup mata dan dengar satu suara. Suara itu mungkin saja derap lagkah kaki yang lewat, kicau burung atau kokok ayam atau sura yang lain. Jangan hiraukan pada suara-suara yang lain. Itu akan menambah konsentrasi dan membuat anda menyelesaikan tugas-tugas yang rumit lebih cepat. *( lakukan kegiatan ini kurang lebih 1 menit sebelum memulai kegiatan belajar).*

1. **Gaya belajar kinestetik, orang-orangnya disebut pembelajar kinestetik.**

Kinestetik merupakan gaya belajar yang melibatkan gerakan, seperti mempraktekkan sesuatu. Gaya belajar kinestetik **Mempunyai ciri-ciri :**

1. Berbicara dengan perlahan
2. Menanggapi perhatian fisik
3. Menyentuh orang untuk menarik perhatian mereka
4. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
5. berorientasi pada fisik dan senang bergerak
6. Belajar melalui praktek
7. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat-lihat
8. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca
9. Banyak menggunakan syarat tubuh
10. Tidak dapat duduk dalam waktu lama
11. Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi
12. Membaca denga menyertakan gerakan fisik sesuai dengan isi cerita
13. Kemungkinan tulisannya jelek
14. Selalu ingin mempraktekkan segala sesuatu
15. Suka permainan yang menyibukkan

**Saran bagi pembelajar kinestetik :**

* Tempat diri di lingkunan yang aktif, materi yang didiskusikan dengan disertai simulasi (pratek) lebih mudah diserap dengan baik
* Tandai materi yang penting dengan spidol warna
* Buatlah catatan peta yaitu catatan dengan disertai gambar sehigga selama pembelajaran kegiatan kinestetik terus berlangsung
* Peragakan atau praktekkan materi yang dipelajari
* Tarik nafas selama 10 detik. Itu akan membuat otak dibanjiri oksigen, membantu anda berpikir lebih cepat (lakukan kegiatan ini sebelum memulai kegiatan belajar)
* Rutinkan olahraga, melalui olahraga kimiawi perasaan –baik, endorphis, makin terpacu keluar, yang dapat membuat kepala kita tidak penat

1. **Gaya belajar visual, orang-orangnya disebut pembelajar visual.**

Visual merupakan gaya belajar bergantung pada penglihatan, akan lebih mudah memahami dengan melihat. Gaya belajar visual **Mempunyai ciri-ciri :**

1. Rapi dan teratur
2. Berbicara dengan cepat
3. Perencaa dan pengatur jangka panjang yang baik
4. Teliti terhadap detail
5. Mementingkan penampilan dan tulisan
6. Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka
7. Mengingat apa yang dilihat daripada yang di dengar
8. Mengingat dengan asosiasi visual
9. Biasanya tidak terganggu oleh keributan
10. Mengalami kesuitan mengingat instruksi verbal dan cenderung minta orang mengulagi
11. Pembaca cepat dan tekun
12. Mencoret-coret tanpa arti ketika menerima telepon atau selama mengikuti pelajaran
13. Sering lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain
14. Mejawab pertanyaan dengan singkat
15. Lebih suka berdemonstrasi daripada berpidato
16. Lebih suka seni lukis, drama, tarian, dan sejenisnya daripada musik
17. Seringkali tahu apa yang harus dilakukan tetapi tidak pandai memilih kata-kata.

**Saran bagi pembelajar visual :**

* Gunakan pena dan kertas untuk membantu mengingat materi yang diterangkan guru
* Buatlah sketsa berupa diagram atau gambar-gambar dari apa yang dipelajari
* Warnai teks yang penting saat memaca dengan menggunakan spidol berwarna cerah
* Gunakan imajinasi visual pikiran saat mencermati materi, dengan cara menutup mata untuk menvisualisasikan atau mengingat sesuatu
* Belajar membaca terbalik (up side down). Peneliti menemukan : melakukan kegiatan normaldengan cara aneh seperti membaca terbalik akan membuat pikiran anda tajam (*lakukan kegiatan ini rang lebih 1 menit sebelum memulai kegiatan belajar)*

1. **Hasil Pengisian Angket**

|  |  |
| --- | --- |
| **Ya** | **20** |
| **Tidak** | **12** |

1. **Tes Berpikir Positif**

**Penjelasan :**

Sikap positif merupakan satu hal kecil yang membuat sebuah perbedaan besar,[[4]](#footnote-4) karena dengan sikap yang kita tunjukkan dengan cara positif atau negatif, dapat mempengaruhi kehidupan keluarga, teman-teman, rekan kerja, bahkan orang yang tidak kita kenal sebelumnya.

Saudari menggunakan sikap positif 64 % lebih sering dari pada berpikiran negatif, namun di lain sisi saudari juga menggunakan sikap negatifnya dengan jarang. Karena setiap orang pasti pernah berpikir negatif atau positif tergantung bagaimana keadaan yang dihadapinya. Dengan ini tidak ada masalah serius mengenai pemikiran saudari.

1. **Hasil Pengisian Angket**

|  |  |
| --- | --- |
| Kecerdasan linguistik | 1-2-3-4-5-6-7-9 |
| Kecerdasan matematika logis | 4-5-6-10 |
| Kecerdasa spasial | 2-3-6-7-8-9-10 |
| Kecerdasan kinestetik jasmani | 2-3-4-5-6-7-8-9-10 |
| Kecerdasan musikal | 1-2-3-4-5-6-7-9-10 |
| Kecerdasan intrapersoal | 1-2-3-4-6-7-8-10 |
| Kecerdasan interpersonal | 1-2-3-4-5-6-8-10 |
| Kecerdasan naturalis | 2-4-6-7-9-10 |

1. **Kecerdasan Majemuk**

**Penjelasan :**

Kecerdasan merupakan kemampuan seseorang untuk mengatasi persoalan atau potensi untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai bagi peradaban. Tes psiologi ini bertujuan untuk dapat menampilkan kemampuan secara individu, namun juga dilengkapi dengan wawancara.[[5]](#footnote-5) Kecerdasan majemuk diperkenalkan oleh howard gardner, howard berpendapat bawa inteligensi seseorang tidak hanya memiliki kapasitas belajar namun juga dalam penyelesaian masalah. Manusia juga mmilii kapasitas untuk menciptakan sesuatu dalam konteks yang luas serta menciptakan setting yang alamiyah,[[6]](#footnote-6) seperti berbakat dalam bidan musik, atau kinesteik yang kuat. Kecerdasan majemuk memiliki 7 jenis, yaitu :

1. Kecerdasan spasial (kemampuan yang berhubungan dengan pemilihan, pemahaman, proyeksi visual, imajinasi mental, pemahaman ruang dan manipulasi imajinasi. Mereka belajar dengan cara melihat dan mengobservasi benda,mengemudikan diri dan memahami objek-objek secara efektif, mampu mempersepsi pola-pola bentuk nyata maupun yang abstrak.menikmati membuat sketsa, bangunan tiga dimensi dan mendeteksi objek tersembunyi diantara objek lainnya).
2. Kinestetik (kemampuan untuk menyatukan tubuh dan pikiran kedalam penampilan fisikyang sempurna. Bermula dari gerakan-gerakan yang di sengaja atau spontanitas. Orang yang menggambarkan kecerdasan kinestetik adalah, aktor, atlit, penari, ahli mekani).
3. Musikal (ekspresi diri yang menggunakan suara dan tubuh manusias ebagai instrumen yang bersifat alamiah, sangat berminat mendengarkan suara, baik suara hewan, manusia, atau suara yang ada di lingkungannya. Memiliki kemampuan merespon dengan baik terhadap kinestetik musikdan merealisasikannyadalam bentuk konduktor, menciptakan musk membentuk tarian atau menyanyikannya).
4. Interpersonal (kemampuan memahami dan berkomunikasi dengan orang laindan ampu membedaka suasana hatitemperamen dan motivasi serta keterampilanorang lain. Mampu membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain dan memahami peran dalam kelompok, mampu mengekspresikan minat dan karir, pekerja sosial, pengusaha, pengajar, konselor maupun politikus).
5. Intrapersonal (pemikiran-pemikiran dan perasaan-perasaan individu, memiliki motivasi untuk mengidntifikasi dan menyalurkan tujuan-tujuannya, mampu bkerja mandiri, mencoba memahami pengalaman dirinya, menyadari fluktuas emosinya, mampu memberikan kekuatan kepada orang lain dan mampu memahami permasalahan diri).
6. Linguistik (kemampuan yang sangat sensitif terhadap suara, irama atau arti kata-kata serta keinginan yang kuat untuk mengekspresikan melalui tulisan. Mereka belajar melalui mendengar,membaca, menulis, merespon suara, dan variasi engucapan kata).
7. Logis (kemampuan seseorang dalam menghitung, mengukur, dan menyelesaikan hal-hal yang bersifat matematis,kecerdasan ini dicirikan sebagai kemampuan yang dimiliki otak kiri).
8. Naturalis (kemampuan mengenali dan mengkategosisasi spesies(flora dan fauna) disekitar, kepekaan dalam fenomena alam, cocok bekerja dalam bidang pertanian, kehutanan, peternaan, dan perusahaan ikan)

Saudari memiliki kecerdasan yang unggul pada musical, yang peka terhadap suara dan irama dan lebih tanggap dengan suara-suara di sekitar. Saudari bisa belajar jika menggunakan musik atau suara, jika membaca menggnakan suara yang keras. Kemudian unggul dalam kecerdasan kinestetik – jasmai, dimana kemampuan menggerakkan tubuh secara efektif. Biasanya jika berkomunikasi menggunakan banyak gerakan tubuh, dan lebih menyukai aktifitas fisik. Kemudian dalam kecerdasan linguistik, yang mana saudari mempunyai kemampuan menggunakan kata secara efektif dan mampu mengatasi persoalan seputar dunia penulisan.

**SOLUSI DAN SARAN :**

Solusi dari permasalahan ini saudari diharapkan lebih membuka diri dan lebih sering bergaul dengan teman-teman atau menghabiskan waktu bersama, sehingga akan banyak wawasan luas yang diperoleh , dan relasi dengan orang lain. Membentuk hubungan dengan banyak orang akan membuka pandangan tentang masa depan dan pilihan untuk menentukan cita-cita. Prestasi belajar yang tidak sesuai dengan impian tidaklah menjadi masalah besar. Hobby, dan cita-cita bisa dijadikan pekerjaan sampingan, tidak harus impian itu sesuai dengan pekerjaan, karea pekerjaan membutuhkan keahlian. Misalnya ada peluang bekerja di toko buku, jika tepat maka ambillah. Cita-citamu adalah menjadi seorang desainer, maka bisa mengambil pelatihan belajar desain, tidak harus itu yang menjadi pekerjaan. Karena kadang impian kita sulit di jangkau dalam waktu dekat. Maka sekiranya cita-cita mu harus tewujud entah dari jalur apa saja yang dapat dilewati.

Teruslah dalam memanfaatkan kecerdasan yang saudari miliki, bakat musikal anda luar biasa dan dengan kesempatan yang anda miliki akan terbukalebar menuju impian saudari. menekuni dimana kecerdasan yang dimiliki dan mampu memanfaatkan sebaik mungkin, kemampuan dan perolehan manusia tidak selalu sama, dan tidak semua orang memiliki apa yang saudari miliki. namun harus diingat dalam pikiran orang muda terdapat banyak kemungkinan dan mereka yang telah dewasa kemungkinan akan tampak lebih sedikit, padahal tidak semestinya, mari bersama-sama membangun sikap positif agar dampak yang kita lakukan menjadi positif pula.

**Daftar Pustaka**

Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017. Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah. Sidoarjo: Umsida Press

Mustofa, Imron. Pendidikan Islam Sebagai Institusi Politik Demokrasi Tertinggi di Indonesia. halaqa: Islamic Education Journal 1 (1), Juni 2017, 27-42

Muzakki, Jajang Aisyul. Hakekat Hukuman Dalam Pendidikan Islam. Halaqa: Islamic Education Journal 1 (2), Desember 2017, 75-86

Fahyuni, Eni Fariyatul & Istikomah (2016). Psikologi Belajar dan Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif). Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Fahyuni, Eni Fariyatul Masitoh, Siti & Rusijono. The Guided Inquiry Worksheet: Growing with Scientist in Indonesian Middle School *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 1251st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017*

Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013.Sidoarjo: Nizamia learning center.

1. Eko setianingsih, zuhrotul uyun, susatyo yuwono, hubungan antara penyesuaian sosial dan kemampuan menyelesaikan masalah dengan kecenderungan perilaku elinkuen pada remaja, jurnal psikologi universitas diponegoro, vol.3, No.1, juni 2006. 30 [↑](#footnote-ref-1)
2. Akhmadsudrajat.wordpress.com , artikel online - praktisi pendidikan di kabupaten kuningan Jawa Barat. Diakses pada 13/12/18, 20:32 wib. [↑](#footnote-ref-2)
3. Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran ,* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013), 287 [↑](#footnote-ref-3)
4. Mac Anderson, The Power Of Attitude,( Jakarta:PT. Ufuk Publishng House, 2007), 37 [↑](#footnote-ref-4)
5. Syamsu Yusuf, A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), 225 [↑](#footnote-ref-5)
6. Ibid, 227 [↑](#footnote-ref-6)